

Pengaruh Lingkaran Pertemanan dan Sosialisasi Keuangan Orang Tua terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Universitas Teuku Umar

Darmita Saputri¹, Mardaleta²

¹Universitas Teuku Umar, e-mail: darmitasaputri@gmail.com

²Universitas Teuku Umar, e-mail: mardaleta@utu.ac.id

Histori Naskah

Diserahkan:
08-01-2025

Direvisi:
14-02-2025

Diterima:
18-02-2025

Keywords

: Investment Decision, Friendship Circle, Parental Financial Socialization

ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of the circle of friends and financial socialization of parents on the investment decisions of Teuku Umar University students. This type of research is quantitative, the sampling technique uses non-probability sampling, with a purposive sampling method. The research sample consisted of 90 respondents who were active final semester students at the UTU Faculty of Economics. Data collection uses questionnaires/questionnaires which are distributed online using Google Forms. Research data processing uses SPSS version 25 software. Data analysis techniques include descriptive analysis, hypothesis testing (Multiple linear regression test, t test and F test), coefficient of determination, validity and reliability tests, and classical assumption tests. The research results show that the circle of friends (X1) partially has a positive and significant effect on the investment decisions of Teuku Umar University students (Y). The variable parental financial socialization (X2) partially has a positive but not significant effect on UTU students' investment decisions. Simultaneously, the circle of friends and financial socialization of parents have a positive and significant influence on UTU students' investment decisions.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh lingkaran pertemanan dan sosialisasi keuangan orang tua terhadap keputusan investasi mahasiswa Universitas Teuku Umar. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, teknik penentuan sampel menggunakan non-probability sampling, dengan metode purposive sampling. Sampel penelitian sebanyak 90 orang responden yang merupakan mahasiswa aktif semester akhir Fakultas Ekonomi UTU. Pengumpulan data menggunakan angket/kuesioner yang disebarakan secara online menggunakan *Google Forms*. Pengolahan data penelitian menggunakan software SPSS versi 25. Teknik analisis data diantaranya analisis deskriptif, uji hipotesis (Uji Regresi Linier Berganda, Uji t dan uji F), koefisien determinasi, uji validitas dan reliabilitas, serta uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkaran pertemanan (X1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa Universitas Teuku Umar (Y). Variabel sosialisasi keuangan orang tua (X2) secara parsial berpengaruh positif, namun tidak signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa UTU. Secara simultan lingkaran pertemanan dan sosialisasi keuangan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa UTU.

Kata Kunci

: Keputusan Investasi, Lingkaran Pertemanan, Sosialisasi Keuangan Orang Tua

Corresponding Author

: Darmita Saputri, Universitas Teuku Umar, Universitas Teuku Umar, Jl. Alue Peunyareng, Ujong Tanoh Darat, Meureubo, Kabupaten Aceh Barat, e-mail: aidahfitri11@gmail.com

PENDAHULUAN

Khairani dan Alfarisi (2019) dalam Agmallia (2022) menyatakan bahwa mahasiswa dituntut untuk memiliki pemahaman yang baik mengenai pengelolaan keuangan. Hal ini dikarenakan mereka merupakan generasi penerus yang akan berperan dalam roda perekonomian negara serta mengisi lapangan pekerjaan yang membutuhkan kemampuan pengelolaan keuangan yang baik (Agmallia et al., 2022). Sejalan dengan itu, Mardiana dan Rochmawati (2020) dalam Deniro (2022) menegaskan bahwa mahasiswa adalah bagian dari masyarakat terpelajar yang telah diberi tanggung jawab penuh atas pengelolaan keuangan pribadinya, baik yang berasal dari orang tua maupun hasil bekerja (Deniro, 2022). Oleh karena itu, mahasiswa perlu mengelola keuangannya dengan baik serta menyisihkan sebagian untuk tabungan atau investasi.

Berdasarkan hasil data survei IDN *Reseach Institute* dengan judul Indonesia *Millenial Report* tahun 2019 mengungkapkan sebanyak 51,1% pendapatan *milenial* digunakan untuk memenuhi keperluan konsumtif, 10% digunakan untuk menabung dan 2% digunakan untuk investasi (Siregar, 2019; Akmalia et al., 2021). Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar pendapatan kaum muda (usia 20-35) lebih banyak digunakan untuk kegiatan konsumtifnya dibandingkan kegiatan yang lebih menguntungkan untuk keperluan dimasa yang akan datang.

Maraknya budaya konsumtif dan kecenderungan mengikuti tren di kalangan mahasiswa sering kali tidak diimbangi dengan pemahaman yang memadai mengenai manajemen keuangan serta produk-produk keuangan yang tersedia (Pane et al., 2025). Kurangnya literasi keuangan ini dapat berdampak pada pola pengeluaran yang tidak terkontrol, sehingga memicu pemborosan dan meningkatkan risiko kesulitan ekonomi di kalangan mahasiswa (Choerudin et al., 2023). Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan kesadaran dan edukasi mengenai pengelolaan keuangan yang baik agar mahasiswa dapat mengatur keuangannya secara lebih bijak dan berorientasi pada keberlanjutan finansial.

Investasi adalah penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa-masa yang akan datang (Kurniati et al., 2021). Investasi pada hakikatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan pada masa mendatang (Siregar & Siregar, 2024). Berdasarkan observasi peneliti sebagian mahasiswa UTU (terkhususnya lingkungan fakultas ekonomi) sudah mulai mencoba berinvestasi pada beberapa jenis produk investasi seperti contohnya, emas, crypro, dan sebagainya. Meskipun begitu, terdapat mahasiswa yang masih enggan atau mahasiswa yang sudah memiliki minat namun masih bingung karena kurangnya pemahaman hingga masih begitu mempertimbangkan keputusan untuk berinvestasi. Keputusan investasi dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal.

Faktor internal keputusan investasi adalah elemen yang berkaitan dengan individu atau perusahaan yang akan atau melakukan investasi. Faktor internal ini meliputi pengetahuan tentang instrumen investasi, motivasi diri, tingkat pendidikan dan pengalaman investasi (Masya & Suryandani, 2024). Sedangkan faktor eksternal pada keputusan investasi adalah faktor-faktor dari luar diri investor atau calon investor yang kemudian ikut andil dalam mempengaruhi keputusan investasi seseorang. Faktor eksternal meliputi faktor lingkungan sosial, seperti faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan sekolah, dan faktor cuaca serta waktu (Tanjaya, 2022). Contoh dari faktor eksternal lingkungan sosial mahasiswa dalam upaya pengelolaan keuangan hingga upaya dalam keputusan investasi adalah sosialisasi keuangan dari orang tua dan lingkaran pertemanan (Rohman et al., 2024).

Lingkaran pertemanan adalah sejumlah teman dekat yang biasanya melakukan sesuatu bersama-sama sebagai sebuah kelompok. Lingkaran pertemanan juga akrab disebut *circle*.

Mereka adalah orang-orang yang dapat diandalkan di masa-masa sulit dan yang dapat dipercaya. Lingkungan atau lingkaran pertemanan seringkali menjadi tempat terhubungnya orang banyak dan memungkinkan seseorang untuk mencontoh tindakan yang dilakukan orang lain. Terdapat perbedaan temuan dalam penelitian sebelumnya mengenai pengaruh lingkaran pertemanan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Nikmah (2022) menyimpulkan bahwa lingkaran pertemanan tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa (Nikmah, 2022), sementara penelitian yang dilakukan oleh Pranyoto dan Siregar (2015) justru menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari lingkaran pertemanan terhadap keputusan investasi (Pranyoto & Siregar, 2015). Perbedaan hasil ini menunjukkan adanya inkonsistensi dalam temuan penelitian, sehingga diperlukan kajian lebih lanjut untuk memahami secara lebih mendalam bagaimana dan dalam kondisi seperti apa lingkaran pertemanan dapat memengaruhi keputusan investasi mahasiswa.

Orang tua sebagai keluarga terdekat memiliki peran penting dalam proses sosialisasi keuangan kepada anaknya (Abdul Ghafoor & Akhtar, 2024). Sosialisasi keuangan dapat diperoleh melalui berbagai lembaga pendidikan, namun sosialisasi keuangan yang asalnya dari keluarga khususnya orang tua merupakan yang paling memberikan pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa (Nabilah et al., 2024). Orang tua dapat mempengaruhi perilaku keuangan anaknya melalui kebiasaan dan pemahaman yang ditanamkan kepada anak sedari kecil. Berdasarkan penelitian, sosialisasi keuangan orang tua pada anak berpengaruh signifikan pada perilaku menabung di kalangan mahasiswa (Kristiyanti, 2024). Penelitian mengenai hal ini masih perlu dilakukan pada subjek lain apakah pengaruhnya selalu konsisten.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Lingkaran Pertemanan dan Sosialisasi Keuangan Orang Tua Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Universitas Teuku Umar” guna melihat sejauh mana Lingkaran Pertemanan dan Sosialisasi Keuangan Orang Tua dapat mempengaruhi keputusan mahasiswa Universitas Teuku Umar dalam berinvestasi. Penelitian ini signifikan karena dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor sosial, khususnya lingkaran pertemanan dan sosialisasi keuangan orang tua, dalam membentuk keputusan investasi mahasiswa, sehingga dapat menjadi acuan bagi institusi pendidikan dan pemangku kepentingan dalam meningkatkan literasi keuangan di kalangan mahasiswa.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Lingkaran Pertemanan

Menurut Robin Dunbar, ahli antropologi dan psikologi, dalam teorinya yang disebut “Dunbar’s Number” tahun 1993 lingkaran pertemanan dipengaruhi oleh kebutuhan individu dan kesamaan tujuan. Lingkungan atau lingkaran pertemanan seringkali menjadi tempat terhubungnya orang banyak dan memungkinkan seseorang untuk mencontoh tindakan yang dilakukan orang lain (Astuti, 2024). Lingkaran pertemanan adalah sejumlah teman dekat yang biasanya melakukan sesuatu bersama-sama sebagai sebuah kelompok (Nikmah, 2022). Lingkaran pertemanan terbentuk karena kebutuhan individu dan kesamaan tujuan, di mana lingkungan pertemanan berperan sebagai wadah interaksi yang memungkinkan individu saling terhubung, meniru tindakan, dan beraktivitas dalam kelompok.

Dalam kehidupan perkuliahan mahasiswa, teman terdekat memiliki peran yang cukup penting. Teman atau sahabat merupakan *support system* bagi mahasiswa dalam lika-liku kehidupan remajanya. Interaksi yang dilakukan setiap hari dengan teman secara tidak langsung membentuk pemahaman yang sama antar individu tersebut sehingga mahasiswa akan cenderung mengikuti dan mempercayai arahan atau masukan yang diberikan oleh lingkaran pertemanannya.

B. Sosialisasi Keuangan Orang Tua

Teori Kognitif Sosial menjelaskan bahwa manusia belajar sebagian besar dari lingkungan sosialnya (Mubin et al., 2021). Faktor eksternal dalam keputusan investasi meliputi faktor lingkungan sosial, seperti faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan sekolah, dan faktor cuaca serta waktu (Slameto, 2013). Kognitiv-social, adalah sebuah gagasan yang menekankan pendapat bahwasanya mayoritas kegiatan belajar individu berlangsung di lingkungan sosial.

Menurut Otto (2009) dalam Firlianda (2019) sosialisasi keuangan orang tua adalah proses untuk memperoleh pembelajaran secara menyeluruh mengenai praktik keuangan seperti perbankan, penganggaran, tabungan, asuransi, dan penggunaan kartu kredit dari orang tua terhadap anaknya sejak kecil hingga dewasa. Sosialisasi keuangan orang tua merupakan proses mengembangkan perilaku keuangan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan keuangan melalui pengetahuan, membentuk sikap keuangan positif, dan menegakkan norma dan standar keuangan yang baik.

C. Keputusan Investasi

Investasi adalah penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa-masa yang akan datang (Sunariyah, 2011). Keputusan investasi menurut Mandagie et al. (2020) adalah keputusan dalam mengalokasikan atau menempatkan sejumlah dana tertentu ke dalam jenis investasi tertentu, dapat juga dikatakan sebagai suatu langkah yang dipilih investor dalam kegiatan penanaman modalnya berdasarkan pertimbangan serta pengalaman yang didapati.

PERUMUSAN HIPOTESIS

Hubungan Lingkaran Pertemanan (X1) terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa (Y)

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Marta (2024) menunjukkan bahwa kelompok pertemanan secara simultan dapat mempengaruhi manajemen keuangan seseorang. Kelompok pertemanan atau lingkaran pertemanan merujuk pada kelompok individu yang saling terhubung secara sosial dan memiliki interaksi yang kuat dalam kehidupan sehari-hari sehingga kelompok pertemanan dapat mempengaruhi persepsi individu terhadap norma keuangan. Kelompok pertemanan dapat menjadi sumber dukungan dan informasi terhadap keputusan pengelolaan keuangan individu. Individu cenderung mengikuti cara pandang dan saran dari anggota kelompok pertemanannya tak terkecuali dalam mengelola keuangan (Marta, 2024).

Istichomah dan Setiyono. (2024) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa hubungan pertemanan berpengaruh terhadap minat generasi milenial dalam berinvestasi (Istichomah & Setiyono, 2024). Hasil penelitian menunjukkan bahwa seseorang akan lebih termotivasi untuk melakukan kegiatan investasi bersama lingkaran pertemanannya. Hal itu karena individu merupakan makhluk sosial yang menghabiskan banyak waktu di luar rumah bersama kelompok pertemanan sehingga lingkaran pertemanan menjadi wadah dalam bertukar informasi hingga kemudian tertarik untuk melakukan investasi sebagaimana *circle* pertemanannya. Penelitian lainnya juga menjelaskan bahwa lingkaran pertemanan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa (Aida & Rochmawati, 2022; Mufida & Sholikhah, 2022).

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut: *H1: Lingkaran pertemanan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa UTU.*

Hubungan Sosialisasi Keuangan Orang Tua (X2) terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa (Y)

Ariati. (2023) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa sosialisasi keuangan keluarga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan (menabung). Anak akan cenderung mengikuti pola dan kebiasaan yang ditunjukkan oleh orang tua nya (YUNITA ARIATI, 2023). Nabilah et al. (2024) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa sosialisasi keuangan keluarga memiliki pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan seseorang. Mahasiswa yang terbiasa menerima ajaran mengenai pentingnya pengelolaan keuangan dari keluarga seperti menabung, belanja yang cerdas, kredit yang baik dan lain sebagainya cenderung memiliki pengelolaan keuangan yang baik (Nabilah et al., 2024).

Mufida dan Sholikhah (2022) telah melakukan penelitian dengan hasil penelitian yang juga mengatakan bahwa pendidikan keuangan keluarga secara berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa (Mufida & Sholikhah, 2022). Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa pendidikan keuangan keluarga memiliki peran yang sangat penting terhadap manajemen keuangan individu. Hal itu karena pendidikan keuangan keluarga adalah pendidikan pertama kali yang diterima oleh individu mengenai pengetahuan keuangan yang didapatkan dari orang tua yang berlangsung secara berkelanjutan.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:
H2: Sosialisasi keuangan orang tua secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa UTU.

Hubungan Lingkaran Pertemanan (X1) dan Sosialisasi Keuangan Orang Tua (X2) terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa (Y)

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Deniro (2022) menunjukkan bahwa secara simultan, sosialisasi keuangan orang tua dan teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Musamus Merauke (Deniro, 2022). Pergaulan teman sebaya dapat mempengaruhi dalam melakukan tindakan ekonomi, selain itu lingkungan juga dapat mempengaruhi pola pikir dalam tindakan ekonomi mahasiswa. Menurut Deniro keluarga juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan seseorang. Widayati (2014) dalam penelitian ini mengatakan bahwa keluarga merupakan tempat atau peran yang paling dominan dalam proses sosialisasi tentang keuangan kepada anak. Sehingga karakteristik keluarga mempengaruhi pola komunikasi tentang keuangan yang mengarah pada perilaku keuangan anak. Sulaeman (2012) dalam Deniro (2022) juga menambahkan bahwa orang tua adalah sumber dari pengetahuan tentang pengelolaan keuangan pribadi anak.

Maulana et al. (2023) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa secara simultan lingkungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi syariah mahasiswa di Kabupaten Bogor. Lingkungan keluarga dan lingkungan pertemanan merupakan aspek lingkungan sosial yang diteliti bagaimana pengaruhnya terhadap keputusan investasi syariah mahasiswa di Kabupaten Bogor. Adanya lingkungan sosial dapat melahirkan sistem pergaulan yang dapat berkontribusi besar terhadap pembentukan kepribadian. Sehingga lingkungan sosial dari seorang investor mampu berdampak pada perilaku tidak rasional dan berakibat pada kesalahan investasi, begitupun sebaliknya. (Abdurrahman et al., 2019; Maulana et al., 2023).

Marta (2024) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa terdapat pengaruh positif dari pendidikan keuangan keluarga dan kelompok pertemanan secara simultan terhadap manajemen keuangan pribadi. Anak-anak yang menerima pendidikan keuangan di keluarga cenderung lebih disiplin dalam mengelola uang pribadi, memiliki kecenderungan untuk menabung, dan lebih mungkin untuk membuat keputusan investasi yang cerdas di masa depan (Saputri, 2020; Marta, 2024). Marta (2024) juga menambahkan bahwa individu cenderung terpengaruh oleh

perilaku dan preferensi keuangan setiap anggota kelompok pertemanan. Kelompok pertemanan juga sebagai sumber informasi dan dukungan dalam pengambilan keputusan keuangan. Individu cenderung mencari saran dan pandangan dari anggota lingkaran pertemanan mereka sebelum mengambil keputusan finansial penting.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:
H3: Lingkaran pertemanan dan sosialisasi keuangan orang tua secara simultan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa UTU.

METODELOGI PENELITIAN

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang membutuhkan data berbentuk numerik untuk kemudian diolah secara statistik dan memberikan hasil penelitian dalam bentuk kumpulan angka (Hermawan & Amirullah, 2016). Data yang digunakan pada penelitian ini bersifat primer, yaitu data utama yang bersumber dari jawaban para responden yang diperoleh dari kuesioner yang disebar. Penyebaran kuesioner menggunakan *google form*.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif semester akhir (angkatan 2021 ke atas) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teuku Umar. Total populasi penelitian adalah sebanyak 450. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *non-probability sampling*, dikarenakan adanya kriteria dalam menentukan sampel. Metode yang digunakan adalah *purposive sampling*. Penentuan jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Hair *et al.* (2010) di mana sampel dapat dihitung berdasarkan jumlah indikator dikali 5 sampai 10 (Ariulusra & Games, 2020; Hair *et al.*, 2013). Jumlah indikator dalam penelitian ini adalah 14. Berdasarkan rumus tersebut, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = \text{Jumlah indikator} \times 5$$

$$n = 14 \times 5$$

$$n = 70$$

Berdasarkan hasil di atas, maka diperoleh sampel sejumlah 70 orang. Untuk mengantisipasi kekurangan data atau data tidak lengkap, maka data dikumpulkan dari 90 responden. Jadi, jumlah total sampel pada penelitian ini adalah 90 orang yang terdiri dari tiga jurusan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teuku Umar.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji hipotesis (uji t dan uji F), uji regresi linier berganda dan uji koefisien determinasi. Selanjutnya untuk menguji keabsahan data, penelitian menggunakan uji validitas dan reliabilitas, dan uji asumsi klasik, yakni uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data

Berikut merupakan hasil uji statistik deskriptif dari 90 orang responden yang diolah menggunakan SPSS versi 25:

Tabel 1. Hasil Uji Analisis Deskriptif
 Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Lingkaran Pertemanan	90	8.00	25.00	18.4000	3.67744
Sosialisasi Keuangan Orang Tua	90	12.00	20.00	17.0000	2.14109
Keputusan Investasi	90	9.00	25.00	19.1333	2.94977
Valid N (listwise)	90				

Sumber: Data diolah SPSS Versi 25, 2024

Berdasarkan hasil uji deskriptif di atas, dapat digambarkan distribusi data pada variabel lingkaran pertemanan (X1) memiliki nilai minimum 8, nilai maksimum sebesar 25, nilai rata-

rata lingkaran pertemanan adalah sebesar 18.400, standar deviasi data variabel lingkaran pertemanan adalah 3.677. Pada variabel sosialisasi keuangan orang tua (X2), minimum adalah 12, nilai maksimum 20, nilai rata-rata 17.000 dan standar deviasi 2.141. Pada variabel keputusan investasi (Y), terdapat nilai minimum 9, nilai maksimum 25, nilai *mean* (rata-rata) 19.133 dan standar deviasinya adalah 2.949.

Tabel 2. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.52173190
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.087
	Negative	-.055
Test Statistic		.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.088 ^c

Sumber: Data diolah SPSS Versi 25, 2024

Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji kolmogorov-smirnov. One Sample Kolmogorov Smirnovengan ketentuan dasar pengambilan keputusan apabila nilai signifikansi di atas 5% atau 0,05 maka data memiliki distribusi normal, pun sebaliknya (Akbar et al., 2023; Marta, 2024).

Berdasarkan Tabel 2, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi pada hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov Test* adalah sebesar 0.088. Diketahui bahwa $0.088 > 0.05$, artinya data penelitian berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.672	2.187		3.965	.000		
	Lingkaran Pertemanan	.310	.085	.386	3.648	.000	.749	1.335
	Sosialisasi Keuangan Orang Tua	.280	.146	.203	1.919	.058	.749	1.335

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber: Data diolah SPSS Versi 25, 2024

Untuk mengetahui ada atau tidaknya masalah multikolinieritas tersebut, salah satu cara yang dapat digunakan adalah dengan melihat nilai VIF (*variance inflation factor*). Dengan ketentuan; jika nilai VIF < 10, artinya tingkat multikolinieritas dapat ditoleransi.

Berdasarkan Tabel 3, dapat dilihat bahwa nilai VIF dari masing-masing variabel bebas yaitu lingkaran pertemanan (X1) dan sosialisasi keuangan orang tua (X2) adalah $1.335 < 10$. Artinya, semua variabel bebas memiliki tingkat multikolinieritas yang dapat ditoleransi.

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.012	.085		-.140	.889
	Lingkaran Pertemanan	.001	.003	.029	.234	.816
	Sosialisasi Keuangan Orang Tua	.000	.006	-.003	-.024	.981

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual

Sumber: Data diolah SPSS Versi 25, 2024

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi masing-masing variabel bebas yaitu lingkaran pertemanan (X1) adalah sebesar 0.816 dan sosialisasi keuangan orang



tua (X2) adalah 0.981, lebih besar dari 0.05 yang berarti tidak terdapat heteroskedastisitas atau tidak berkorelasi sehingga data dianggap baik. Model penelitian yang baik adalah yang tidak terdapat heteroskedastisitas (Hair et al., 2013).

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.672	2.187		3.965	.000
	Lingkaran Pertemanan	.310	.085	.386	3.648	.000
	Sosialisasi Keuangan Orang Tua	.280	.146	.203	1.919	.058

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber: Data diolah SPSS Versi 25, 2024

Analisis linear berganda digunakan untuk mengidentifikasi pengaruh dari dua atau lebih variabel independent terhadap variabel dependen (Azka, 2023). Berdasarkan Tabel 4.6, model regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 8.672 + 0.310 X1 + 0.280 X2 + \varepsilon$$

Dari persamaan di atas maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai konstanta atau (α) 8.672 dengan nilai positif merupakan nilai awal atau intercept yang menunjukkan besarnya nilai keputusan investasi mahasiswa (Y) jika variabel lingkaran pertemanan (X1) dan sosialisasi keuangan orang tua (X2) adalah 0 (tetap atau tidak mengalami perubahan).
- Koefisien X1 0.310, menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap Y, artinya setiap peningkatan 1 satuan pada variabel lingkaran pertemanan akan meningkatkan variabel keputusan investasi (Y) sebesar 0.310 satuan dengan asumsi X2 konstan.
- Koefisien X2 0.280, bernilai positif, artinya setiap peningkatan 1 satuan pada variabel sosialisasi keuangan orang tua akan meningkatkan variabel keputusan investasi (Y) sebesar 0.280 satuan, dengan asumsi X1 konstan.

Tabel 6. Hasil Uji Secara Parsial (t)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.672	2.187		3.965	.000
	Lingkaran Pertemanan	.310	.085	.386	3.648	.000
	Sosialisasi Keuangan Orang Tua	.280	.146	.203	1.919	.058

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber: Data diolah SPSS Versi 25, 2024

Adapun ketentuan pada Uji tT adalah:

- Tingkat signifikansi (α) 5% atau 0,05
- Jika t hitung > t tabel, maka H₁ diterima. Artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat
- Jika t hitung < t tabel, maka H₀ diterima. Artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.
- Jika nilai sig < 0.05, maka terdapat pengaruh signifikan. Atau sebaliknya

Diketahui t tabel pada penelitian adalah 1.662. Sehingga berdasarkan tabel diatas, variabel lingkaran pertemanan (X1) dengan nilai t hitung sebesar 3.648 > 1.662 dan t hitung variabel sosialisasi keuangan orang tua (X2) sebesar 1.919 > 1.662. Nilai signifikansi variabel

$X1\ 0.000 < 0.05$, variabel $X2\ 0.058 > 0.05$. Artinya, secara parsial terdapat pengaruh signifikan lingkaran pertemanan (X1) terhadap keputusan investasi mahasiswa (Y). Sedangkan variabel sosialisasi keuangan orang tua (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa (Y).

Tabel.6 Hasil Uji Secara Simultan (F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	208.437	2	104.219	16.021	.000 ^b
	Residual	565.963	87	6.505		
	Total	774.400	89			

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

b. Predictors: (Constant), Sosialisasi Keuangan Orang Tua, Lingkaran Pertemanan

Sumber: Data diolah SPSS Versi 25, 2024

Dasar pengambilan keputusan uji simultan adalah jika nilai signifikan $F < 0.05$ atau $F\ tabel > F\ hitung$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Artinya, seluruh variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai $F\ hitung$ adalah $16.021 > F\ tabel\ 3.10$ dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$. Artinya, secara bersama-sama variabel *independent* (bebas) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *dependent* (terikat).

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.519 ^a	.269	.252	2.551

a. Predictors: (Constant), Sosialisasi Keuangan Orang Tua, Lingkaran Pertemanan

Sumber: Data diolah SPSS Versi 25, 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* adalah sebesar 0.252 yang artinya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara bersama-sama adalah sebesar 25,2%. Sedangkan sisanya sebesar 74,8 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Variabel Penelitian

No	variabel	Indikator	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1.	Lingkaran Pertemanan (X1)	Interaksi sosial	0.803	0.174	Valid
		Kebiasaan	0.817		Valid
		Keinginan meniru	0.730		Valid
		Solidaritas	0.647		Valid
		Dukungan	0.838		Valid
2.	Sosialisasi Keuangan Orang Tua (X2)	Kedisiplinan	0.784	0.174	Valid
		Kebebasan	0.607		Valid
		Penghargaan	0.642		Valid
		Keteladanan	0.692		Valid
3.	Keputusan Investasi	Keamanan	0.702	0.174	Valid
		Resiko	0.811		Valid
		Pendapatan investasi	0.783		Valid
		Nilai uang	0.793		Valid
		Tingkat pengembalian modal	0.808		Valid

Sumber: Data diolah SPSS Versi 25, 2024



Dengan probabilitas 5%, maka r tabelnya adalah 0,174. Sehingga, ketentuan dalam uji validitas yakni:

- Jika r hitung $>$ r tabel, maka butir pernyataan valid
- Jika r hitung $<$ r tabel, maka butir pernyataan tidak valid
- Jika nilai signifikansi $<$ 0.05, maka butir pernyataan valid, dan sebaliknya

Berdasarkan Tabel 8, dapat dilihat bahwa pada variabel lingkaran pertemanan (X1), semua, semua item pernyataan pada variabel lingkaran pertemanan (X1) memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari pada r tabel, sesuai dengan dasar keputusan validitas bahwa semua item pernyataan pada variabel X1 dapat dikategorikan valid.

Pada variabel sosialisasi keuangan orang tua (X2), semua item pernyataan memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari pada r tabel, artinya semua item pernyataan pada variabel adalah valid. Selanjutnya pada variabel keputusan investasi (Y), juga menunjukkan nilai r hitung yang lebih besar daripada r tabel, sehingga semua item pernyataan pada variabel keputusan investasi dikatakan valid.

Tabel 9. Hasil Uji Realibilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria	Keterangan
1.	Lingkaran Pertemanan (X1)	0.822	0.60	Reliabel
2.	Sosialisasi Keuangan Orang Tua (X2)	0.617	0.60	Reliabel
3.	Keputusan Investasi (Y)	0.834	0.60	Reliabel

Sumber: Data diolah SPSS Versi 25, 2024

Pada penelitian uji reliabilitas memakai uji statistik *Cronbach's Alpha*, sehingga diperoleh ketentuan:

- Jika nilai *cronbach alpha* $>$ 0,60, artinya pernyataan reliabel.
- Jika nilai *cronbach alpha* $<$ 0,60, artinya pernyataan tidak reliabel

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* masing-masing variabel yaitu X1 sebesar 0.822, X2 sebesar 0.617 dan Y sebesar 0.834 adalah lebih besar dari 0.60, artinya pernyataan memiliki konsistensi jawaban dan reliabel.

B. Lingkaran Pertemanan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Universitas Teuku Umar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial variabel lingkaran pertemanan terhadap keputusan investasi mahasiswa UTU, $\beta = 0.310$, $t > 1.662$, $p < 0.05$. Secara parsial (uji t) nilai t hitung variabel lingkaran pertemanan (X1) adalah sebesar 3.648 lebih besar dari nilai t tabel 1.662 dan nilai signifikansi (p) lebih kecil dari 0.05 yakni 0.000. Nilai Koefisien (β) variabel lingkaran pertemanan adalah 0.310 menunjukkan terdapat pengaruh positif X1 terhadap Y dan akan meningkatkan nilai variabel Y sebesar 0.310 setiap peningkatan 1 satuan pada variabel X1 dengan asumsi X2 tetap konstan.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H1 penelitian diterima. Hal tersebut menjelaskan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari lingkaran pertemanan dalam upaya pengambilan keputusan investasi mahasiswa semester akhir (semester 7 ke atas) Fakultas ekonomi dan bisnis UTU.

C. Sosialisasi Keuangan Orang Tua terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Universitas Teuku Umar

Berdasarkan uji hipotesis secara parsial (uji t) hasil penelitian menunjukkan bahwa $\beta = 0.280$, $t > 1.662$, $p > 0.05$. Nilai t hitung variabel sosialisasi keuangan orang tua (X2) adalah

1.919 > 1.662 dengan nilai koefisien (β) 0.280 bernilai positif. Artinya, untuk setiap peningkatan 1 satuan pada variabel sosialisasi keuangan orang tua maka nilai variabel keputusan investasi mahasiswa diperkirakan akan meningkat sebesar 0.280, dengan asumsi bahwa nilai X1 tetap konstan. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel sosialisasi keuangan orang tua (X2) berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa (Y).

Namun nilai signifikansi (p) variabel X2 menunjukkan nilai 0.058 yakni lebih besar dari 0.05, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel sosialisasi keuangan orang tua terhadap keputusan investasi mahasiswa akhir Fakultas ekonomi dan bisnis UTU. Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa H2 penelitian ditolak. Hal tersebut dikarenakan mahasiswa diberikan kebebasan dalam pengelolaan keuangan pribadi termasuk dalam keputusan berinvestasi. Berdasarkan hasil jawaban responden rata-rata sebesar 23,3% responden menjawab kurang setuju pada item pernyataan variabel keputusan investasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat mahasiswa yang masih kurang memahami tentang pendapatan dan risiko dalam berinvestasi sekalipun telah menerima sosialisasi keuangan yang baik dari orang tua.

D. Lingkaran Pertemanan dan Sosialisasi Keuangan Orang Tua terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Universitas Teuku Umar

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara simultan (uji F) diketahui bahwa nilai F hitung 16.021 > F tabel 3.10 dengan nilai signifikansi 0.000 < 0.05, artinya secara bersama-sama variabel lingkaran pertemanan dan sosialisasi keuangan orang tua berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa UTU. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H3 diterima.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian di atas mengenai Pengaruh Lingkaran Pertemanan dan Sosialisasi Keuangan Orang Tua terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Universitas Teuku Umar, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel lingkaran pertemanan (X1) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap keputusan investasi mahasiswa UTU. Hasil uji t menunjukkan nilai koefisien 0.310, 3.648 > t tabel 1.662, nilai signifikansi 0.000 < 0.05. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa H1 penelitian, terdapat pengaruh positif dan signifikan X1 terhadap Y diterima.
2. Variabel sosialisasi keuangan orang tua (X2) menunjukkan nilai koefisien 0.280, t hitung 1.919 > t tabel 1.662 dan nilai signifikansi 0.058 > 0.05. Artinya, secara parsial sosialisasi keuangan orang tua berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa UTU. H2 penelitian ditolak.
3. Lingkaran pertemanan dan sosialisasi keuangan orang tua secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa UTU. Hasil uji F hitung > F tabel dan nilai signifikansi sebesar 0.000 < 0.05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H3 penelitian diterima.

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan serta kesimpulan yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka dapat dikemukakan saran penelitian sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan sebesar 25,2% keputusan investasi mahasiswa dipengaruhi oleh lingkaran pertemanan (X1) dan sosialisasi keuangan orang tua (X2). Selisihnya sebesar 74,18% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Oleh karena itu, diharapkan untuk penelitian selanjutnya bisa menambahkan variabel lain yang sekiranya lebih berhubungan dan memiliki pengaruh yang lebih positif terhadap keputusan

investasi mahasiswa. Variabel yang lebih luas dan terbaru dapat menambah variasi hasil penelitian dan lebih menambah wawasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi.

2. Penelitian ini menggunakan populasi mahasiswa aktif semester akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teuku Umar, sehingga adanya keterbatasan pada sampel penelitian. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menambah jumlah sampel dan memperluas populasi.
3. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa masih ada sebagian mahasiswa yang kurang setuju dengan item pernyataan pada variabel Y. Hal tersebut menunjukkan kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap pengembalian dan risiko dalam berinvestasi. Oleh karenanya, mahasiswa hendaknya menempatkan diri pada lingkungan yang dapat memberikan pengetahuan tentang investasi dan upaya pengelolaan keuangan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Ghafoor, K., & Akhtar, M. (2024). Parents' financial socialization or socioeconomic characteristics: Which has more influence on Gen-Z's financial wellbeing? *Humanities and Social Sciences Communications*, 11(1), 1–16. <https://doi.org/10.1057/s41599-024-03007-3>
- Agmallia, R., Ramadhani, A. R., Abdi, W., & Azmi, Z. (2022). Literasi Keuangan Mahasiswa: Pengaruh Faktor Gaya Hidup, Pembelajaran dan Pendidikan Keuangan. *Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi Dan Manajemen*, 2(2), Article 2.
- Aida, N. N., & Rochmawati, R. (2022). Pengaruh Sikap Keuangan, Locus of control, Teman Sebaya terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 10(3), 257–266. <https://doi.org/10.26740/jpak.v10n3.p257-266>
- Akbar, R., Sukmawati, U. S., & Katsirin, K. (2023). Analisis Data Penelitian Kuantitatif: Pengujian Hipotesis Asosiatif Korelasi. *Jurnal Pelita Nusantara*, 1(3), Article 3. <https://doi.org/10.59996/jurnalpelitanusantara.v1i3.350>
- Ariliusra, A., & Games, D. (2020). ANALISIS PENGARUH LEARNING BEHAVIOR FROM FAILURE TERHADAP SUBJECTIVE WELLBEING DIMEDIASI OLEH ORGANIZATIONAL CRISIS PREPAREDNESS PADA UKM DI SUMATERA BARAT. *Menara Ilmu : Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah*, 14(2), Article 2. <https://doi.org/10.31869/mi.v14i2.1873>
- Astuti, M. (2024). Dampak Lingkaran (Circle) Pertemanan Terhadap Moral dan Karakteristik Mahasiswa. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(2), 1369–1383. <https://doi.org/10.54373/imeij.v5i2.582>
- Choerudin, A., Zulfachry, Widyaswati, R., Warpindyastuti, L. D., Khasanah, J. S. N., Harto, B., Oktaviani, N. F., Sohilauw, M. I., Nugroho, L., Suharsono, J., & Paramita, V. S. (2023). *Literasi Keuangan*. PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.
- Deniro, A. F. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sosialisasi Keuangan Orang Tua, Teman Sebaya Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Menabung Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Musamus Merauke. *Musamus Accounting Journal*, 5(1), 36–56. <https://doi.org/10.35724/maj.v5i1.5310>
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2013). *Multivariate Data Analysis* (7th ed.). Pearson Education Limited.
- Hermawan, S., & Amirullah. (2016). *METODE PENELITIAN BISNIS Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*. Umsida.
- Istichomah, N., & Setiyono, W. P. (2024). Social Media, Friendships, and Financial Literacy Drive Millennial Investments: *Academia Open*, 9(2), Article 2. <https://doi.org/10.21070/acopen.9.2024.8123>
- Kristiyanti, P. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Sosialisasi Orang Tua, dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri di Surabaya. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(6), Article 6. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10652664>
- Kurniati, M., Nursini, & Hamrullah. (2021). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Investasi dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Ketimpangan Pembangunan Wilayah Provinsi Sulawesi Selatan | Development Policy and Management Review (DPMR). *Development Policy and Management Review (DPMR)*, 1(2), 79–107.
- Marta, F. (2024). *PENGARUH PENDIDIKAN KEUANGAN DI KELUARGA, KELOMPOK PERTEMANAN DAN KONTROL DIRI TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA MANAJEMEN UNIVERSITAS CENDEKIA MITRA*

- INDONESIA [Other, Universitas Cendekia Mitra Indonesia].
<https://repo.unicimi.ac.id/391/>
- Masya, M. A., & Suryandani, W. (2024). PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MOTIVASI INVESTASI, DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12(1), Article 1. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v12i1.27>
- Mufida, I., & Sholikhah, N. (2022). Pengaruh pendidikan keuangan di keluarga dan teman sebaya terhadap financial management behavior siswa. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 17(2), Article 2. <https://doi.org/10.22437/jpe.v17i2.17587>
- Nabilah, N. N., Wardani, D. K., & Sabandi, M. (2024). Pengaruh pengetahuan keuangan dan sosialisasi keuangan keluarga terhadap perilaku pengelolaan keuangan dimoderasi toleransi risiko keuangan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 12(2), 218–227. <https://doi.org/10.26740/jupe.v12n2.p218-227>
- Nikmah, R. U. (2022). *PENGARUH CIRCLE PERTEMANAN, GENDER, PERSEPSI RISIKO DAN RETURN TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA DI PASAR MODAL (Studi Kasus Mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember)* [Undergraduate, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember]. <http://digilib.uinkhas.ac.id/14290/>
- Pane, N., Payong, S. lipa, & Wijaya, M. R. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Mahasiswa Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi di Era Digital. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen*, 4(1), Article 1.
- Pranyoto, E., & Siregar, N. Y. (2015). LITERASI EKONOMI, HUBUNGAN PERTEMANAN, SIKAP, NORMA DAN KONTROL DIRI TERHADAP MINAT MASYARAKAT LAMPUNG UNTUK BERINVESTASI DI PASAR MODAL. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.36448/jmb.v5i2.932>
- Rohman, A. K., Sriyono, S., & Setiyono, W. P. (2024). Peran Kecerdasan Spiritual, Kontrol Diri, Sosial Ekonomi Orangtua, Dan Lingkaran Pertemanan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(3), 7696–7710. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i4.9782>
- Siregar, S. K. A., & Siregar, Q. R. (2024). Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Dengan Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening Pada Masyarakat Kecamatan Bandar Pulau. *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.59086/jam.v3i2.483>
- Tanjaya, G. (2022). Studi Faktor Internal Dan Eksternal Keputusan Individu Tidak Berinvestasi Di Pasar Modal Saham. *Jurnal Pembangunan dan Pemerataan*, 11(2), Article 2. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jcc/article/view/52812>
- YUNITA ARIATI. (2023). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN SOSIALISASI KEUANGAN KELUARGA TERHADAP KESEJAHTERAAN KEUANGAN DENGAN EFIKASI DIRI KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (STUDI PADA MAHASISWA ATLET)* [Masters, UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA]. <http://repository.unj.ac.id/41582/>